

BAB V

PENUTUP

V.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang ada pada bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa bagaimana penggambaran kekerasan terhadap perempuan pada film *Posesif* yaitu kekerasan dijadikan sebagai alat untuk menyakiti tubuh korban dan mengontrol seorang perempuan untuk mengikuti keinginan pelaku kekerasan (laki-laki maupun perempuan) tersebut.

Selain itu kekerasan terhadap perempuan yang terjadi pada film *Posesif* terjadi karena seorang laki-laki yang ingin menunjukkan dominasinya sebagai sosok yang lebih “superior” dibanding dengan perempuan dengan melakukan tindakan seperti jambakan rambut, cekikan leher, pukulan ke arah wajah dan melontarkan kata-kata kasar dan mengintimidasi perempuan

Sosok Laki-laki yang ada pada film tersebut merupakan seorang laki-laki yang melakukan kekerasan terhadap perempuan akibat dari pengalaman masa lalunya dan melampiaskan ke seorang perempuan yang dianggap lebih rendah dari dirinya. Seperti pada salah satu scene dimana seorang laki-laki mencekik seorang perempuan di suatu ruangan gelap yang sebelumnya pernah dialami laki-laki tersebut yang dilakukan oleh orang tuanya (mama) pada masa lalu.

Pada akhirnya pada film ini yang menarik dan dapat diambil yaitu korban dari kekerasan terhadap perempuan tersebut terbuka dengan orang di sekitarnya (teman-teman, serta orang tuanya) dan menceritakan apa yang ia alami dari seorang laki-laki

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan metode semiotika dari Chasles Sanders Peirce karena peneliti ingin mengambil *scene-scene* yang memperlihatkan jelas kekerasan terhadap perempuan pada film tersebut tetapi selain menggunakan metode semiotika penelitian ini juga dapat menggunakan metode *reception analysis* yang membuat fokus penelitian ini yaitu khalayak atau orang yang menonton film ini dengan memberikan makna menurut dirinya terhadap kekerasan yang ada pada film. Selain itu peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu penelitian-penelitian lain kedepan yang membahas tentang kekerasan terhadap perempuan baik itu yang terjadi pada kehidupan masyarakat ataupun yang ada pada film-film Indonesia lainnya.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini maka masyarakat yang ada dapat memahami makna dan pesan yang terkandung pada film yang membahas isu tentang kekerasan terhadap perempuan dan juga lebih *aware* atau peka terhadap sekitar jika ada kekerasan terhadap perempuan yang terjadi pada lingkungannya. Selain itu Peneliti juga berharap agar kedepannya terdapat lebih banyak lagi film-film Indonesia yang membahas tentang isu kekerasan terhadap perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Abdurrahman, A. (2021). Kekerasan Terhadap Perempuan: Suatu Kajian Perlindungan Berdasarkan Hukum Positif Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undhiksha*, 9(1), 115–123.
- Anjari, W. (2014). Fenomena Kekerasan sebagai Bentuk Kejahatan (Violence). *E-Journal WIDYA Yustisia*, 1(1), 42–51.
- Farid, M. R. A. (2019). Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Ketimpangan Relasi Kuasa: Studi Kasus di Rifka Annisa Women's Crisis Center. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 14(2), 175–190.
- Hartoyo, E. K., & Tanjung, S. (2018). Potret Perempuan Parangtritis Dalam Film *Siti*. *Jurnal Avant Garde*, 6(1), 91–101.
- Haryati, H., & Mustafa, M. (2020). Analisis Semiotika Kekerasan Dalam Film *Dilan 1990*. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 2(2), 88–98.
- Hasanah, H. (2013). Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Dalam Rumah Tangga Perspektif Pemberitaan Media. *Jurnal Sawwa*, 9(1), 159–178.
- Heriyantie, Y. N. (2007). Perempuan Korban Kekerasan Dalam Konstruksi Teks Berita Kekerasan Pada Surat Kabar Pos Kota, Indo Pos,. *Journal Komunikologi*, 4(2), 42–81.
- Imanto, T. (2007). Film Sebagai Proses Kreatif. *Jurnal Komunikologi*, 4(1), 22–34.
- Jufanny, D., & Girsang, L. R. M. (2020). TOXIC MASCULINITY DALAM SISTEM PATRIARKI (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “Posesif”). *Jurnal Semiotika*, 14(1), 8–23.
- Khadijah, S. (2018). BULLYING AND VERBAL-NONVERBAL COMMUNICATION AMONG A GROUP OF COLLEGE STUDENTS. *Jurnal Avant Garde*, 6(1), 102–115.
- Maria Silvy, E. W., & Agung, R. B. K. (2018). Alternatif Penyelesaian kekerasan terhadap perempuan. *Jurnal Hukum : Adil*, 9(2), 78–93.
- Prasetya, H., & Rahman, D. A. (2020). Bentuk Kekerasan Pada Perempuan Dalam Berpacaran Di Film *Posesif*. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 3(2), 251–262.
- Safitri, W. A. (2013). Dampak Kekerasan Dalam Berpacaran (The Impact Of Violence In Dating). *Jurnal Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ*, 1(1), 1–6.
- Sari, I. P. (2018). KEKERASAN DALAM HUBUNGAN PACARAN DI KALANGAN MAHASISWA: STUDI REFLEKSI PENGALAMAN PEREMPUAN. *Jurnal Dimensia*, 7(1), 64–85.
- Tedjo, J. A., Luik, J. E., & Aritonang, A. I. (2021). Representasi Toxic Relationship dalam Film *Story of Kale: When Someone's in Love*. *Jurnal E-Komunikasi*, 9(2), 1–11.
- Wahyuni, & Lestari, I. (2018). Bentuk Kekerasan Dan Dampak Kekerasan Perempuan Yang Tergambar Dalam Novel *Room* Karya Emma Donoghue. *Jurnal Basa Taka*, 1(2), 19–28.

BUKU

- Effendy, H. (2008). *Industri Perfilman Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Masdudin, I. (2011). *Mengenal Dunia Film*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Moleong, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. (2006). *Kekerasan Berbasis Gender*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subhan, Z. (2004). *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Pustaka Pesantren.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaeman, M. (2019). *Kekerasan Terhadap Perempuan Tinjauan dalam Berbagai Disiplin Ilmu & Kasus Kekerasan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumarno, M. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarama Indonesia.
- Mansour, F. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (13th ed.). Yogyakarta: Insistpress.
- Purwanti, A. (2020). *Kekerasan Berbasis Gender* (1st ed.). Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Said, A. (2017). *Mengakhiri Kekerasan Terhadap perempuan dan anak di Indonesia* (1st ed.). Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Sastrawati, N. (2014). *Laki-laki dan perempuan identitas yang berbeda (Analisis Gender dan Politik Perspektif Post-Femenisme)*. (1st ed.). Makassar: Alauddin Press Makassar.
- Wibowo, indiwani S. W. (2006). *Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Skripsi Ilmu Komunikasi* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wibowo, indiwani S. W. (2013). *Semiotika komunikasi* (2nd ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.

WEBSITE

- 167.88.14.147. (2017). *Film Posesif*. Diakses pada 22 Oktober 2021, dari <http://167.88.14.147/nonton-film-posesif-2017/>
- 167.88.14.147. (2018). *Film Dilan 1990*. Diakses pada 14 November 2021, dari <http://167.88.14.147/nonton-film-dilan-1990-2018/>
- 167.88.14.147. (2019). *Film Dilan 1991*. Diakses pada 14 November 2021, dari <http://167.88.14.147/nonton-film-dilan-1991/>
- 167.88.14.147. (2020). *Film Story Of Kale : When Someone's In Love*. Diakses pada 14 November 2021, dari <http://167.88.14.147/nonton-story-of-kale-full-movie/>
- Dwi, A. (2022, 18 Januari). *Deretan Penghargaan yang Diraih Putri Marino*. Bandung.urbanjabar.com. Diakses 18 Maret 2022, dari <https://bandung.urbanjabar.com/entertainment/pr-3052399841/deretan-penghargaan-yang-diraih-putri-marino>
- Herlambang, H. (2020, 28 September). *Intip Teaser Perdana Story of Kale, Spin-*

- off NKCTHI yang Makin Dramatis*. Kincir.com. Diakses pada 14 November 2021, dari <https://www.kincir.com/movie/cinema/teaser-trailer-film-story-of-kale-nkcthi-GNZP9ikb7Vyq>
- Imdb.com. (2017). *Posesif* (2017). Diakses pada 22 Oktober 2021, dari https://www.imdb.com/title/tt8425410/?ref_=fn_al_tt_2
- Mutqiyah, R. (2020, 25 Agustus). *Dilan 1991: Usaha Milea Pertahankan Hubungan Asmara*. Ngopibareng.id. Diakses pada 14 November 2021, dari <https://www.ngopibareng.id/read/dilan-1991-usaha-vanessa-prescilla-pertahankan-hubungan-asmara-1720199>
- Nurin, F. (2017, 20 Oktober). *Dapat 10 Nominasi FFI, Sinopsis Film Posesif Ini Patut Disimak*. Liputan6.com. Diakses pada 18 Maret 2022, dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/3134742/dapat-10-nominasi-ffi-sinopsis-film-posesif-ini-patut-disimak>
- Palarifilms.com. (2017). *Cover Film Posesif*. Diakses pada 18 Maret 2022, dari <https://palarifilms.com/film/detail/posesif>
- Twitter.com. (2017). *Official Poster DILAN 1990*. Diakses pada 18 Maret 2022, dari https://twitter.com/sharefilm_id/status/940896185438543872
- Umara, N. (2019, 31 Agustus). *7 Film Karya Gina S. Noer yang Wajib Ditonton, Ada yang Box Office Lho*. Idntimes.com. Diakses pada 18 Maret 2022, dari <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/nadia-umara-1/film-karya-gina-s-noer/4>
- Wijatnikaika.id. (2020). *Kekerasan terhadap Perempuan Indonesia Meningkat: Bagaimana Negara Membiarkan ini Terjadi?*. Diakses pada 18 Maret 2022, dari <https://www.wijatnikaika.id/2020/05/kekerasan-terhadap-perempuan-indonesia.html>
- Wiseguy. (2018, 27 Juni). *Posesif Director. Edwin: "Abusive Relationship is Contagious!"*. Catchplay.com. Diakses 18 Maret 2022, dari <https://www.catchplay.com/id-en/ed-says/article-2161-fslldc7i>